

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Penggunaan KB Implan Di TPMB Dewi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026

Putri Nurrohaeni¹, Siti Rohmah², Arifah Septiane Mukti³,
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh
Email putyrohaeni21@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya penggunaan kontrasepsi implan dibandingkan metode kontrasepsi lain menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman wanita usia subur (WUS) mengenai metode kontrasepsi jangka panjang tersebut. Pengetahuan yang baik diharapkan dapat membantu WUS memahami manfaat, efektivitas, cara kerja, serta efek samping KB implan sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memilih metode kontrasepsi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu WUS dengan penggunaan KB implan di TPMB Dewi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Sampel penelitian berjumlah 35 ibu WUS memenuhi kriteria inklusi dan dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan sebanyak 30 butir yang telah diuji validitas dan reliabilitas, dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,926 yang menunjukkan instrumen memiliki reliabilitas sangat baik. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher-Freeman-Halton Exact* dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang KB implan (74,3%) dan sebagian besar tidak menggunakan KB implan (80,0%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan KB implan ($p < 0,001$) dengan kekuatan hubungan sangat kuat (*Cramer's V* = 1,000). Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan penggunaan KB implan, di mana ibu WUS yang memiliki pengetahuan lebih baik cenderung memilih menggunakan KB implan dibandingkan ibu dengan pengetahuan yang kurang. Oleh karena itu, tenaga kesehatan di TPMB disarankan meningkatkan edukasi dan konseling secara terstruktur mengenai KB implan agar pengetahuan ibu meningkat dan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang dapat ditingkatkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana.

Kata kunci: KB implan; pengetahuan; wanita usia subur.

The Relationship Between the Level of Knowledge of Mothers of Women of Childbearing Age (WUS) and the Use of Implant Contraception at TPMB Dewi, Tasikmalaya Regency in 2026

Putri Nurrohaeni¹ , Siti Rohmah² , Arifah Septiane Mukti³ ,
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh
Email putyrohaeni21@gmail.com

ABSTRACT

The low utilization of contraceptive implants compared with other contraceptive methods indicates the need to improve the understanding of women of reproductive age (WRA) regarding this long-acting contraceptive method. Adequate knowledge is expected to help women of reproductive age understand the benefits, effectiveness, mechanism of action, and side effects of contraceptive implants, enabling them to make appropriate decisions when choosing a contraceptive method. This study aimed to analyze the relationship between the knowledge level of women of reproductive age and the use of contraceptive implants at TPMB Dewi, Tasikmalaya Regency, in 2026. This study employed a quantitative analytic approach with a cross-sectional design. The sample consisted of 35 women of reproductive age who met the inclusion criteria and were selected using a total sampling technique. Data were collected using a 30-item knowledge questionnaire that had been tested for validity and reliability, with a Cronbach's alpha value of 0.926, indicating excellent reliability. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with Fisher–Freeman–Halton Exact at a significance level of 5%. The results showed that most respondents had a low level of knowledge regarding contraceptive implants (74.3%), and the majority did not use contraceptive implants (80.0%). Bivariate analysis demonstrated a statistically significant relationship between knowledge level and contraceptive implant use ($p < 0.001$), with a very strong association (Cramer's $V = 1.000$). It was concluded that knowledge level was significantly associated with contraceptive implant use, with women who had better knowledge being more likely to use contraceptive implants than those with lower knowledge. Therefore, healthcare providers at TPMB are encouraged to strengthen structured education and counseling on contraceptive implants to improve women's knowledge and increase the utilization of long-acting contraceptive methods as an effort to enhance the quality of family planning services.

Keywords: *implant contraception; knowledge ; women of reproductive age.*